


MENGAPA KORBAN DIAM SAAT

MENGALAMI KEKERASAN SEKSUAL?




[TRIGGER WARNING]

Postingan ini mengandung konten kekerasan seksual yang sensitif dan bisa memicu trauma pada sebagian orang.

 [deta_detaa](#) Agak aneh gitu mahasiswa kan umurnya 20th-an masa iya ga bs ngehindar 😓 klo korbannya umur 5th ga bs lawan, wajar..
5d Reply See translation

 [deta_detaa](#) Njir udah mahasiswa udah gede masa iya gak berani nolak, korban sampe 10 loh. Korban apa korban nih?
1w 2 likes Reply
See translation

 [deta_detaa](#)
Korbannya cowo, knp g mlawan?
[@fajartriski](#)
6d Reply See translation
[View replies \(4\)](#)

Ketika ada pemberitaan mengenai korban kekerasan seksual, kamu pernah nggak nemu komentar-komentar ini?

Kenapa sih korban kekerasan seksual diam aja? Kenapa sih korban kekerasan seksual nggak ngelawan? Kenapa sih korban kekerasan seksual nggak teriak?

Dalam kasus-kasus kekerasan seksual, **70% korban** mengalami *tonic immobility* dan **48%** mengalami *tonic immobility* ekstrem.



Hal ini merupakan respons perlindungan tubuh yang **umum** ketika seseorang sedang berada pada situasi yang **penuhi dengan ketakutan dan ancaman**.

Tonic immobility, apatuh?

Jadi.. *Tonic immobility* ini merupakan merupakan kondisi **"lumpuh" sementara** karena seseorang seperti kehilangan kemampuan untuk menggerakkan tubuhnya.

Korban kekerasan yang mengalami *tonic immobility* ini ketika dirinya ingin bergerak untuk melawan ataupun berteriak, **respons tubuhnya justru sebaliknya**. Jadi.. yang dilakukan justru diam dan terasa seperti membeku (*freeze*).



Kok bisa?

Ketika seseorang mengalami *tonic immobility*, **hormon kortikosteroid** di dalam tubuh meningkat dalam jumlah yang besar.

Nah, hormon inilah yang mengakibatkan energi seseorang berkurang drastis dan membuat tubuh terasa kaku.



TONIC IMMOBILITY DARI SISI KORBAN

Nah.. *tonic immobility* ini sering kali membuat korban kekerasan seksual justru menyalahkan diri bahkan membenci dirinya sendiri karena tidak melawan.

Padahal.. Ketika seorang sedang dalam ketakutan ekstrem, *tonic immobility* itu **respons tubuh yang umum, lho.**



Makanya..

Kalau ada korban yang diam saja dan tidak melawan ketika mengalami kekerasan seksual, jangan buru-buru menghakimi korban, ya!



Ketika korban kekerasan seksual mengalami tonic immobility dan menceritakan apa yang dialaminya, perhatikan hal-hal berikut ya!

 Do(s)	 Don't(s)
<p>Percaya dan tidak menghakimi korban</p>	<p>Menanyakan: Kenapa tidak melawan?; Kenapa diam saja?; Kenapa mau?</p>
<p>Meyakinkan korban bahwa yang dialaminya adalah sepenuhnya kesalahan pelaku</p>	<p>Menyalahkan atau menghakimi korban</p>
<p>Memberikan ruang aman untuk korban menceritakan apa yang dialaminya</p>	<p>Menanyakan berkali-kali apa yang korban alami karena bisa memicu trauma</p>
<p>Membantu korban apabila membutuhkan bantuan profesional atau melanjutkan ke proses hukum</p>	<p>Menganggap kekerasan seksual terjadi karena korban tidak melawan</p>

REFERENSI

Kumparan Sains. (2020, January 2). *Tonic Immobility, Alasan Korban Kekerasan Seksual Tak Berdaya Melawan*. Kumparan. Retrieved March 24, 2023, from <https://kumparan.com/kumparansains/tonic-immobility-alasan-korban-kekerasan-seksual-tak-berdaya-melawan-1sYhnlebK84/full>

Laks, J. (2019, April 11). *Home*. Kumparan. Retrieved March 24, 2023, from <https://kumparan.com/jasmine-laks/tonic-immobility-alasan-mengapa-korban-kekerasan-seksual-tidak-melawan-1x82uH3wRuu/full>

Möller, A, Söndergaard, HP, Helström, L. (2017). Tonic immobility during sexual assault – a common reaction predicting post-traumatic stress disorder and severe depression. *Acta Obstet Gynecol Scand* (96). Hlm. 932– 938.

Nurtjahyo, L. I., Novitasari, M., & Kusuma, T. Helga. (2023). *Buku Saku UU TPKS 12/2022*. Rutgers Indonesia.